

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada awalnya adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat Ibtidaiyah yang berstatus swasta dengan Madrasah Islam Pajukungan, yang dikeluarkan SK (No 113) berubah menjadi MIN Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, tanggal didirikan sekolah tersebut adalah 12 September 1969.

Luas lokasi sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu dengan ukuran tanah 20 x 40 m², dengan rincian sebagai berikut.

- Luas Tanah 2.025 m³
- Luas Bangunan 870 m³

2. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, Guru, TU, dan Siswa

Kepala sekolah yang pernah menjabat di MIN Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah ini sejak awal berdirinya sampai sekarang ada tujuh orang yaitu:

Tabel 4.1 Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di MIN Bawan Barabai

No.	Nama Kepala	Periode
1.	Abd. Hadad Jakfar	1969 – 1982
2.	H. Abdul Kasim	1982 – 1989
3.	Mardani Tuhalus	1989 – 2000
4.	Iberahim, A.Ma	2000 – 2004
5.	Hj. Noor Ilhami, A.Ma	2004 – 2008
6.	Abdus Sahid, S.Pd.I	2008
7.	Drs. Abdul Hamid	2008 – sekarang

Sumber Data: Dokumen MIN Bawan Barabai Tahun Pelajaran 2012/2013

3. Sarana dan Prasaranadi MIN Bawan Barabai

Untuk menunjang terselenggaranya pendidikan yang baik, sekolah ini memiliki sarana dan fasilitas yang cukup memadai, dapat dilihat pada tabel di berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Bawan Barabai

No.	Sarana dan fasilitas	Σ	Keterangan
1.	Ruang Belajar	13	Terpakai
2.	Ruang Dewan Guru	1	Terpakai
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Terpakai
4.	Ruang Tata Usaha	1	Terpakai
5.	Ruang Perpustakaan	1	Terpakai
6.	Lapangan	1	Terpakai
7.	Mushalla	1	Terpakai
8.	WC Guru	1	Terpakai
9.	WC Siawa	1	Terpakai
10.	Ruang UKS	1	Terpakai

Sumber Data: Dokumen MIN Bawan Barabai Tahun Pelajaran 2012/2013

4. Keadaan Guru, Tata Usaha dan Karyawan di MIN Bawan Barabai

Berdasarkan hasil dari wawancara dan dokumenter yang penulis lakukan dan kumpulkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah diketahui jumlah tenaga pengajar atau guru yang

mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah berjumlah 29 orang, yang terdiri dari 17 orang Guru Tetap, dan 5 orang Guru Tidak Tetap, dan 4 orang Guru Honor, dan 3 orang Guru Pegawai Tata Usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Data pegawai di MIN Bawan Barabai

No.	Nama	Jabatan	Pangkat/Gol Ruang	Mata Pelajaran
1.	Drs. Abdul Hamid NIP196905141998031002	Guru Pembina/ Kamad	Pembina / IV a	Fiqih
2.	Hj. Asiah, A.Ma NIP 150211257	Guru Pembina	Pembina / IV a	Moluk, Qur'an Hadits
3.	Dra. Khairiah NIP196301172001122001	Guru Dewasa	Penata / IIId	Fiqih
4.	Fakhriyati, S.Pd.I NIP197601241998032001	Guru Dewasa	Penata / IIId	Matematika
5.	Fahruraji, S.Pd NIP197502202005011003	Guru Dewasa	Penata / IIId	Penjaskes
6.	Asmail, S.Pd NIP 196903012003121003	Guru Madya	Penata Muda / IIId	Ipa
7.	H. M. Rusyadi, S.Ag NIP 197403232007101001	Guru Madya	Penata Muda /IIId	Akidah Akhlak
8.	Sofi Syauvina, S.Ag NIP 197605302007102003	Guru Madya	Penata Muda /IIId	Bahasa Inggris
9.	Superihatin S.Pd.I NIP 198308152005012003	Guru Madya	Penata Muda /IIId	Fiqih
10.	Siti Hadijah, S.Pd NIP 198303012009012004	Guru Madya	Penata Muda/IIId	Ips
11.	Muliyani, S.Ag NIP 197801012007102014	Guru Madya	Penata Muda /IIId	Moluk
12.	Sinta Anwar, S.Pd.I NIP 197408132005012006	Guru Muda	Penata Muda / IIId	Bahasa Indonesia

Lanjutan Tabel 4.3

No.	Nama	Jabatan	Pangkat/Gol Ruang	Mata Pelajaran
13.	Siti Aisyah, S.Pd.I NIP 198412092006042001	Guru Muda	Penata Muda / IIIa	Matematika Bahasa Indonesia Bahasa Arab Akidah Akhlak
14.	Niken Dwi Safitri, S.Pd NIP 198506252006042001	Guru Muda	Penata Muda / IIIa	PKn SBK
15.	Siti Raziah, A.Ma NIP197111262007102003	Guru Muda	Guru Muda / I Ib	Moluk
16.	Fitria Citrawati, A.Ma NIP 198207022007102001	Guru Pratama.TK.I	Pengatur Muda / I Ib	Moluk
17.	Sya'dillah, A.Ma NIP197701022007101003	Guru Muda	Guru Muda/I Ib	Moluk
18.	Habibah	Gtt	-	Qur'an H. Aqidah A. Fiqih
19.	Jainuddin, S.Pd.I	Gtt	-	Fiqih Penjaskes Moluk Fiqih Bahasa I. Akidah A.
20.	Nuraida, S.Pd.I	Gtt		
21.	Yulia Hidayati, S.Pd.I	Gtt	-	SBK SKI Aqidah Akhlak
22.	Farida, S.Pd.I	Gtt	-	Bahasa Indoneia TIK
23.	Hj. Nor Aisyah	Guru Honor	-	Bahasa Inggris
24.	Nasrullah. S.Pd.I	Guru Honor	-	Fiqih Moluk Qur'an Hadits
25.	Zunaidi, S.Pd	Guru Honor	-	Bahasa Arab

Lanjutan Tabel 4.3

No.	Nama	Jabatan	Pangkat/Gol Ruang	Mata Pelajaran
26.	Nurjannah, A.Ma	Guru Honor	-	Bahasa Arab Aqidah Akhlak
27.	Marliyana, S.Pd.I	Staf TU	-	
28.	Norhalimah, S.Pd.I	Staf TU	-	
29.	Muhammad Said	Staf TU	-	

Sumber Data: Dokumen MIN Bawan Barabai Tahun Pelajaran 2012/2013

Tenaga pengajar atau guru PKn di MIN Bawan Barabai pada tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah satu orang pada saat ini yaitu:

Pendidikan terakhir D2 PGSD Negeri Malang

 S1 Pendidikan Sejarah PGRI Madiun

Pengajar kelas V Niken Dwi Safitri

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 17 Januari 2013 sampai tanggal 17 Maret 2013. Kemudian tes akhir untuk kelas kontrol dilaksanakan tanggal 22 Februari 2013 dan kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2013.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai guru adalah guru mata pelajaran PKn kelas V di MIN Bawan itu sendiri, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer sekaligus pembuat RPP, sehingga terciptalah suatu kolaborasi antara guru dan peneliti. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah tentang Kebebasan Berorganisasi kelas V dengan kurikulum KTSP .

Materi Kebebasan Berorganisasi yang diajarkan kepada sampel penerima perlakuan kelas V A sebagai KE dan kelas V B sebagai KK MIN Bawan Barabai secara keseluruhan tentang kebebasan dalam berorganisasi. Materi yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sama materinya tentang kebebasan berorganisasi, tetapi yang membedakan mungkin hanya untuk kelas eksperimen menggunakan media kartu sebagai alat belajarnya sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media, jadi antara kedua kelas tersebut apakah terdapat pengaruh hasil belajar atau perbedaan yang signifikan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen lebih kompleks persiapannya. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana, (lihat lampiran), media kartu sebagai strategi disiapkan sebagai alat bantu dalam memberikan pemahaman dan mengingat pelajaran PKn, dan setelah perlakuan maka di berikan soal postes sebagai evaluasinya untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan media.(lihat lampiran). Pembelajaran berlangsung selama 1 kali pertemuan ditambah sekali pertemuan untuk tes akhir.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menarik kesimpulan diakhir pelajaran sesuai dengan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Sabtu /9 Feb 2013	7-8	Tes Awal
2	Sabtu / 16 Feb 2013	7-8	Pengertian Organisasi, menyebutkan contoh organisasi sekolah dan masyarakat
3	Sabtu / 23 Feb 2012	7-8	Tes Akhir

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas kontrol. Selain mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan soal-soal pos tes diberikan setelah 1 kali pertemuan, dengan pos tes ini maka dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap pelajaran(lihat lampiran). Dan untuk pelajaran PKn kelas eksperimen dan kelas kontrol sama tentang kebebasan berorganisasi tetapi kelas eksperimen di beri perlakuan dengan media kartu sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media.

Sama halnya dengan kelas eksperimen, pembelajaran di kelas kontrol juga berlangsung sebanyak 1 kali pertemuan dan sekali pertemuan untuk tes akhir atau pos tes. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Jum'at / 8 Feb 2013	5-6	Tes Awal
2	Selasa / 15 Feb 2013	5-6	Pengertian Organisasi, menyebutkan contoh organisasi sekolah dan masyarakat
3	Jum'at / 22 Feb 2013	5-6	Tes Akhir

C. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas V A dan kelas V B adalah nilai ulangan harian pelajaran matematika pada bab sebelumnya (lihat lampiran). Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel 4.6 Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	85	85
Nilai Terendah	50	50
Rata-rata	64,43	66,70
Standar Deviasi	9,835	9,834

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan di kelas eksperimen adalah jauh berbeda jika dilihat dari tabel di atas, karena itu merupakan awal kemampuan siswa sebelum di beri perlakuan. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

D. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.7 Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Jenis Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Tes	KK	0,158	37	0,021	0,947	37	0,076
	KE	0,163	35	0,020	0,908	35	0,006

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa di kelas kontrol ($n < 50$) maka uji shapiro Wilk ($p = 0,076$) yang digunakan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen yang diketahui dengan uji Shapiro Wilk ($p=0,006$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ data kelas eksperimen menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

2. Uji U

Data dari kedua kelas tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U.

Tabel 4.8 Rangkuman Uji U Hasil Kemampuan Awal Siswa

		Ranks		
	Jenis Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Tes	KK	37	39,01	1443,50
	KE	35	33,84	1184,50

Ranks				
	Jenis Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Tes	KK	37	39,01	1443,50
	KE	35	33,84	1184,50
	Total	72		

Test Statistics ^a	
	Nilai Tes
Mann-Whitney U	554,500
Wilcoxon W	1184,500
Z	-1,062
Asymp. Sig. (2-tailed)	,288

a. Grouping Variable: Jenis Kelas

Berdasarkan tabel di atas dengan Uji Mann-Whitney bahwa nilai p (Significance) 0,288 karena nilai $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “tidak ada perbedaan pengaruh hasil belajar yang menggunakan media kartu”

E. Deskripsi Hasil Belajar PKN Siswa

1. Hasil Belajar PKN Siswa Pada Tes Akhir

Pos tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes dilakukan pada pertemuan ketiga, semua anggota kelas dapat berhadir mengikuti pos tes akhir tersebut. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	KE	KK
Yang ikut/hadir	35 orang	37 orang
Jumlah siswa seluruhnya	35 orang	37 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 37 siswa atau 100 %, sedangkan di kelas kontrol diikuti 35 orang atau 100 %.

a. Hasil Belajar PKn Siswa Kelas Eksperimen

Hasil belajar matematika siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn Siswa Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00-100	15	42,87	Istimewa
80,00-<95,00	14	42,85	Amat Baik
65,00-<80,00	4	11,42	Baik
55,00-<65,00	2	5,71	Cukup
40-<55,00	0	0,00	Kurang
0,00-<40,00	0	0,00	Amat Kurang

b. Hasil Belajar PKn Siswa Kelas Kontrol

Hasil belajar PKn siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn Siswa Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 – 100,00	8	21,62	Istimewa
80,00 - < 95,00	20	54,05	Amat Baik
65,00- < 80,00	9	24,3	Baik
55,00- < 65,00	0	0	Cukup
40,00 - < 55,00	0	0	Kurang
0,00 - < 40,00	0	0	Amat Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 33 siswa atau 21,61 % termasuk kualifikasi cukup sampai istimewa. Nilai rata-rata keseluruhan adalah dan termasuk kualifikasi cukup. Nilai rata-rata dari keseluruhan siswa adalah kelas eksperimen tes akhirnya adalah 85,08 %.

E. Uji Beda Hasil Belajar PKn Siswa

Rangkuman prestasi belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12 Deskripsi hasil belajar PKn siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	98	97
Nilai Terendah	65	70
Rata-rata	85,14	85,08
Standar deviasi	8,738	7,980

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefor:

Tabel 4.13 Rangkuman Uji Normalitas hasil Belajar PKn Siswa

Tests of Normality							
	jenis kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Tes	"KK"	,116	37	,200 [*]	,945	37	,065
	— "KE"	,099	35	,200 [*]	,958	35	,206

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa di kelas kontrol ($n < 50$) maka uji shapiro Wilk ($p = 0,065$) yang digunakan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen yang diketahui dengan uji shapiro Wilk ($p=0,206$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ data kelas eksperimen menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Group Statistics

Group Statistics					
jenis kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Tes	"KK"	37	85,08	7,980	1,312
	"KE"	35	85,14	8,738	1,477

Group Statistics

Dari 72 siswa sampel dapat dikelompok menjadi dua:

1. Sebanyak 37 siswa yang tanpa menggunakan media dalam proses belajar dengan rata-rata 85,08 dengan standar diviasi 7,980.
2. Sebanyak 35 siswa yang menggunakan media kartu dalam proses belajar dengan rata-rata 85,14 dengan standar deviasi 8,738

F. Uji t

Group Statistics					
jenis kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Tes	"KK"	37	85,08	7,980	1,312
	"KE"	35	85,14	8,738	1,477

Data berdistribusi normal, uji beda yang digunakan adalah uji t (*polled varians*). Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran, di dapat uji hipotesis untuk menguji varians dengan nilai signifikannya 0,782. Karena nilai p (signifikannya 0,782) $>$ 0,05 maka varian data kelompok sama karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Karena varian kedua kelas tersebut sama maka hasil uji t menggunakan hasil pada baris pertama (*Equal Variances assumed*), dimana angka signifikan yang didapat 0,728 dengan *mean different* -0,062. (Lihat Lampiran). Maka dapat disimpulkan dilihat dari hasil tes belajar siswa maka “tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelas yang menggunakan media dan kelas yang tanpa menggunakan media”

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media kartu dan tanpa menggunakan media kartu pada materi kebebasan berorganisasi siswa kelas V MIN Bawan Barabai tahun pelajaran 2012/2013.

Hasil tes akhir menunjukkan bahwa nilai rata-rata eksperimen 85,14 dengan kualifikasi baik, tidak jauh berbeda hasilnya dengan kelas kontrol yang tanpa menggunakan media dengan nilai rata-rata 85,08 juga berada pada kualifikasi baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol hanya sedikit menunjukkan pengaruh terhadap media yang diterapkan yaitu dengan selisih nilai akhir yang cukup sedikit antara yang diberi

perlakuan dan yang tanpa diberi perlakuan yang menunjukkan nilai 0,06. Tetapi dilihat dari hasil yang diperoleh siswa mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan menggunakan media kartu dan tanpa menggunakan media kartu sebagai evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran PKn yang menuntut perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan guru. Hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes akhir atau evaluasi setelah diberi perlakuan.

Sedangkan untuk tes awal sebelum perlakuan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen 64,43 berada pada kualifikasi cukup, nilai kelas eksperimen sebelum di beri perlakuan lebih rendah dibandingkan dengan kelas kontrol dengan rata-rata 64,70 berada pada kualifikasi cukup. Selisih nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 2,27 yang menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan sebelum di beri perlakuan. Maka dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan media kartu dan tanpa menggunakan media kartu ternyata hasil yang didapat antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kedua kelas tersebut. Tetapi setelah perlakuan menggunakan media siswa kelas eksperimen lebih meningkat hasil belajarnya dibandingkan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata pre tes awal sebelum perlakuan dan pos tes akhir sesudah perlakuan.

Maksud pembelajaran yang digunakan disini adalah agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar sehingga pembelajaran yang diterapkan dalam menarik kesimpulan sesuai pemahamannya terhadap pelajaran yang disampaikan guru kepada siswanya. Dengan terlibat aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar maka anak akan cepat paham, anak juga dapat memecahkan masalahnya sendiri dan lebih menyukai pelajaran PKn.

Konsep pembelajaran yang menuntut perhatian siswa terhadap pelajaran memerlukan pikiran dimana siswa dituntut untuk menarik kesimpulan diakhir pembelajaran sesuai dengan kemampuan atau yang dipahaminya terhadap pelajaran. Bagi siswa yang memiliki kemampuan tinggi, menyimpulkan pelajaran mungkin tidak menjadi masalah. Sebaliknya, siswa dengan kemampuan menyerap pelajaran rendah akan mengalami kesulitan belajar tanpa ada arahan dari pihak lain yang dapat membantunya.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan media kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun tidak begitu banyak mengalami perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol.